

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TIMBULNYA
KREDIT BERMASALAH DAN PENYELESAIANNYA PADA
KOPERASI SERBA USAHA BANJAR GELULUNG
SUKAWATI, KAB. GIANYAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH :

IDA AYU ALIT PANDINI

1915613108

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TIMBULNYA
KREDIT BERMASALAH DAN PENYELESAIANNYA PADA
KOPERASI SERBA USAHA BANJAR GELULUNG
SUKAWATI, KAB. GIANYAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH :

IDA AYU ALIT PANDINI

1915613108

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ida Ayu Alit Pandini

NIM : 1915613108

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir:

Judul : Analisis Faktor-Faktor Penyebab Timbulnya Kredit Bermasalah

Dan Penyelesaiannya Pada Koperasi Serba Usaha Banjar
Gelulang Sukawati, Kab. Gianyar

Pembimbing : 1. Ni Made Ayu Dwijayanti, S.E, Ak., M.Si.

2. Drs. I Made Sarjana

Tanggal Uji : 08 Agustus 2022

Tugas akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Agustus 2022



Ida Ayu Alit Pandini

NIM.1915613108

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR TIMBULNYA KREDIT BERMASALAH
DAN PENYELESAIANNYA PADA KOPERASI SERBA USAHA BANJAR
GELULUNG SUKAWATI, KAB. GIANYAR**

OLEH :

IDA AYU ALIT PANDINI

NIM.1915613108

Tugas Akhir ini diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Pada Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Bali

Disetujui oleh Program Diploma III Akuntansi :

Pembimbing I,



Ni Made Ayu Dwijayanti, S.E, Ak., M.Si.

NIP. 197902242006042002

Pembimbing II,



Drs. I Made Sarjana

NIP. 195912311988101001



Disahkan Oleh :

Jurusan Akuntansi

Ketua

I Made Sudana, S.E, M.Si.

NIP. 196112281990031001

TUGAS AKHIR
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR TIMBULNYA KREDIT BERMASALAH
DAN PENYELESAIANNYA PADA KOPERASI SERBA USAHA BANJAR
GELULUNG SUKAWATI, KAB. GIANYAR

Diajukan oleh:

IDA AYU ALIT PANDINI

NIM.1915613108

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal

PANITIA PENGUJI

Ketua :



Ni Made Ayu Dwijavanti, S.E., Ak., M.Si.

NIP. 197902242006042002

Anggota :

1. I Made Sudana, S.E., M.Si.

NIP. 196112281990031001



2. Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, MM

NIP. 196809131993032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa Tuhan Yang Maha Esa dan juga para dosen yang ada di Politeknik Negeri Bali terlebih khususnya pada Jurusan Akuntansi, atas restu dari-nya dan bimbingan dari para dosen akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang diberi judul “Analisis Faktor - Faktor Timbulnya Kredit Bermasalah Dan Penyelesaiannya Pada Koperasi Serba Usaha Banjar Gelulung Sukawati, Kab. Gianyar” sesuai pada waktunya. Tugas Akhir ini diciptakan guna untuk melengkapi persyaratan dalam menempuh jenjang Pendidikan Diploma-III pada Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali.

Selama proses penulisan Tugas Akhir ini, sudah tentu tidak luput dari dukungan dan bantuan berbagai pihak yang telah turut memberikan sebuah penyemangat agar penulis bisa mengerjakan Tugas Akhir dengan sebaik – baiknya. Dari hal itu, maka penulis ingin menyampaikan banyak rasa terima kasih kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas selama penulis melaksanakan kegiatan penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan kepada penulis di dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb., Ak. selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah

memberikan pengarahan serta bimbingan kepada penulis di dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

4. Ibu Ni Made Ayu Dwijayanti, S.E, Ak., M.Si. selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Drs. I Made Sarjana selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Seluruh dosen yang ada di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah membimbing dan memberikan bekal ilmu selama penulis menjadi mahasiswa Politeknik Negeri Bali.
7. Bapak I Nyoman Wiastra selaku Manager Pada Koperasi Serba Usaha Banjar Gelulung yang telah memberikan ijin untuk dimintai data-data yang diperlukan.
8. Segenap keluarga yang selalu membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
9. Seluruh teman-teman yang telah memberikan dukungan dan doa dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan penulis, penulis mengharapkan saran dan

kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga laporan ini berguna bagi pembaca.

Badung, 30 Juli 2022

Penulis



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TIMBULNYA KREDIT BERMASALAH DAN PENYELESAIANNYA PADA KOPERASI SERBA USAHA BANJAR GELULUNG SUKAWATI, KAB. GIANYAR

ABSTRAK

Ida Ayu Alit Pandini

Pada setiap lembaga keuangan pasti pernah mengalami permasalahan kredit yang sering disebabkan oleh debitur yang mengalami kendala dalam pembayaran sehingga muncul sebuah kredit bermasalah salah satunya terjadi pada Koperasi Serba Usaha Banjar Gelulung. Dalam pembuatan Tugas Akhir ini yaitu bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang menyebabkan timbulnya kredit bermasalah dan Upaya Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Koperasi Serba Usaha Banjar Gelulung. Teknik Analisis Data yang digunakan adalah teknik analisis Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Metode Pengumpulan Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode wawancara dan metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pemberian kredit, pihak Koperasi Serba Usaha Banjar Gelulung menerapkan Prinsip 5C yaitu (*Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral*). Dalam upaya penyelesaian kredit bermasalah dapat dilakukan dengan menerapkan metode 3R yaitu (*Rescheduling, Reconditioning, Restructuring*) dimana dengan menggunakan metode ini dapat meminimalisir terjadinya kredit bermasalah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penyebab timbulnya kredit bermasalah pada Koperasi Serba Usaha Banjar Gelulung yaitu terjadinya krisis ekonomi yang disebabkan oleh bencana alam Pandemi Covid-19 dan kurangnya tingkat kesadaran debitur dalam melakukan pembayaran pinjaman kredit.

Kata Kunci: Analisis Kredit Bermasalah, Penyelesaian Kredit Bermasalah, Prinsip 5C, Metode 3R

**THE ANALYSIS OF EMERGENCE FACTORS OF NON-PERFORMING
LOANS AND ITS RESOLVING AT MULTIPURPOSE COOPERATIVE OF
BANJAR GELULUNG SUKAWATI, GIANYAR REGENCY**

ABSTRACT

Ida Ayu Alit Pandini

Every financial institution must have experienced credit problems that is often cause by debtors who have struggled in payment settle, and untit it makes a non-performing loan appears. In addition, one of which occurs in the Banjar Gelulung Multipurpose Cooperative. In making this final project, which aims to determine the Factors that cause Non-Performing Loans and Efforts to Settle Non-Performing Loans in the Banjar Gelulung Multipurpose Cooperative. The data analysis technique used is a qualitative analysis with a qualitative descriptive approach. The method of collecting data is used in this research is the interview method and the documentation method. The results showed that in providing credit, the Banjar Gelulung Multipurpose Cooperative applied the 5C Principles (Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral). In an effort to resolve non-performing loans, it could be done by applying the 3R method, namely (Rescheduling, Reconditioning, Restructuring) where using this method can minimize the occurrence of non-performing loans. Based on the result of this research, the cause of the emergence of non-performing loans in the Banjar Gelulung Multipurpose Cooperative is the economic crisis caused by the Covid-19 as natural disaster and the lack of awareness of debtors in making credit loan payments.

Keywords: A Non-Performing Loan Analysis, Settlement of Non-Performing Loan, The Five C's Principes, 3R Method

DAFTAR ISI

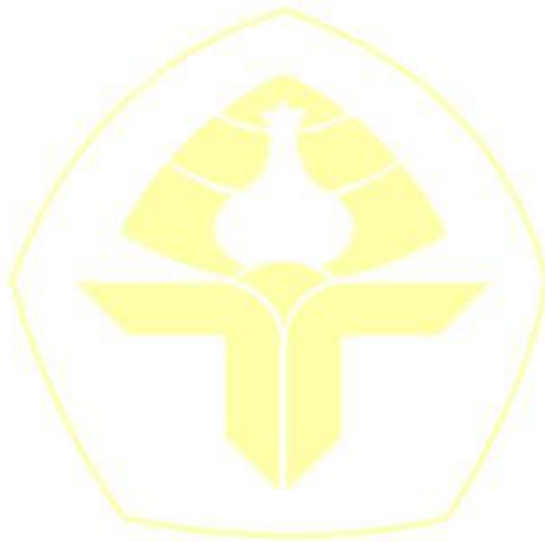
	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	13
1.1 Latar Belakang Masalah.....	13
1.2 Rumusan Masalah.....	16
1.3 Tujuan Penelitian	16
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	19
5.1 Simpulan	19
5.2 Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Kredit Bermasalah.....	15
---	----



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya perekonomian dan dunia bisnis yang semakin pesat, maka dari itu persaingan kegiatan usaha yang ada juga beragam. Hal inilah yang menjadi suatu pemikiran penting bagi pihak manajemen yang ada di Koperasi untuk menentukan kebijakan untuk meningkatkan usaha yang akan menguntungkan baik itu bagi pihak koperasi maupun masyarakat.

Menurut Pasal 1 Undang-Undang No. 17 Tahun 2012, Koperasi adalah Badan Hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau Badan Hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.

Menurut bidang usahanya, koperasi dibedakan menjadi Koperasi Konsumsi, Koperasi Produksi, Koperasi Pemasaran, Koperasi Kredit (Simpan Pinjam). Dalam hal ini Koperasi Serba Usaha masuk ke dalam kategori Koperasi Simpan Pinjam. Koperasi Serba Usaha Banjar Gelulung adalah salah satu koperasi yang bergerak dalam bidang perkreditan dan jasa yang beranggotakan orang-orang tertentu atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi yang berlaku sesuai dengan asas kekeluargaan.

Menurut Rudianto (2015) Koperasi Kredit (Simpan Pinjam) adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana para anggotanya, kemudian akan dipinjamkan kepada anggota yang memerlukan bantuan dana

Sedangkan menurut Widiyanti (2007) koperasi kredit (koperasi simpan pinjam) adalah koperasi yang bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabungan para anggota secara teratur dan terus-menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada anggota dengan cara mudah, murah, cepat dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.

Dalam pemberian kredit, koperasi tidak terlepas dari kemungkinan akan timbulnya masalah-masalah yang akan dihadapi oleh pihak kreditur dengan pihak debitur. Di mana permasalahan yang sering kali timbul adalah pembayaran nasabah yang tidak tepat pada waktunya sehingga para debitur melakukan penunggakan yang pada akhirnya nasabah berhenti membayar angsuran. Oleh sebab itu tingkat kredit bermasalah yang terjadi di Koperasi Serba Usaha Banjar Gelulung cukup tinggi.

Kredit bermasalah merupakan suatu masalah yang pasti akan dialami oleh setiap lembaga keuangan, masalah tersebut tidak dapat hilang tetapi bisa diminimalkan. Banyak faktor yang menjadi penyebab kredit bermasalah, yaitu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksud adalah berasal dari nasabah itu sendiri sedangkan faktor eksternal yaitu berasal dari luar nasabah. Meskipun koperasi menjadi salah satu lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian di Indonesia, salah satunya yaitu koperasi serba usaha yang bisa dijadikan untuk meminjamkan modal guna membantu mengembangkan usaha masyarakat maupun membuka lapangan pekerjaan baru.

**Tabel 1. 1 Kredit Bermasalah
Pada Koperasi Serba Usaha Banjar Gelung
Tahun 2019-2021**

No	Tahun	Kurang Lancar (Rp)	Diragukan (Rp)	Macet (Rp)
1	2019	56.658.010,00	16.955.000,00	119.765.072,00
2	2020	43.366.700,00	42.983.809,00	90.824.777,00
3	2021	117.686.009,00	24.115.889,00	37.352.329,00
Total		217.710.719,00	84.054.698,00	247.942.178,00

Sumber : Koperasi Serba Usaha Banjar Gelung

Pada Tabel 1.1 terlihat jumlah kredit kurang lancar pada tahun 2019 yaitu sejumlah Rp56.658.010,00 turun menjadi Rp43.366.700,00 pada tahun 2020, kemudian naik menjadi Rp117.686.009,00 pada tahun 2021. Kategori kredit diragukan pada tahun 2019 sebesar Rp16.955.000,00 naik menjadi Rp42.983.809,00 di tahun 2020, kemudian pada tahun 2021 kredit diragukan turun menjadi Rp24.115.889,00. Kemudian untuk kategori kredit macet pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp119.765.072,00 dan turun menjadi Rp90.824.777,00 pada tahun 2020, kemudian turun menjadi Rp37.352.329,00 pada tahun 2021. Hal ini disebabkan karena menurunnya pendapatan nasabah karena adanya krisis ekonomi yang disebabkan oleh Pandemi Covid-19 yang terjadi mulai dari awal tahun 2020, dimana penurunan tersebut menyebabkan rendahnya pendapatan nasabah maka kemampuannya dalam membayar kredit juga rendah.

Berdasarkan data kredit bermasalah pada Tabel 1.1 di atas maka yang tergolong ke dalam Kredit Kurang Lancar yaitu apabila debitur menunggak pembayaran pokok pinjaman maupun bunga antara 1-90 hari. Selanjutnya yang tergolong ke dalam Kredit Diragukan yaitu jika debitur menunggak antara 121-180

hari dan yang tergolong ke dalam Kredit Macet yaitu apabila debitu menunggak pembayaran lebih dari 180 hari.

Jadi, berdasarkan uraian yang telah dipaparkan maka penulis tertarik mengambil judul Tugas Akhir yaitu “Analisis Faktor-faktor Timbulnya Kredit Bermasalah dan Penyelesaiannya Pada Koperasi Serba Usaha Banjar Gelulung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka yang menjadi pokok permasalahannya adalah :

- 1.2.1 Apa saja faktor-faktor yang dapat menimbulkan kredit bermasalah pada Koperasi Serba Usaha Banjar Gelulung?
- 1.2.2 Bagaimanakah upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kredit bermasalah pada Koperasi Serba Usaha Banjar Gelulung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1 Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab timbulnya kredit bermasalah pada Koperasi Serba Usaha Banjar Gelulung.
- 1.3.2 Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi adanya kredit bermasalah pada Koperasi Serba Usaha Banjar Gelulung

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang digunakan ada 2 yaitu manfaat penelitian teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagi Mahasiswa

1. Manfaat Teoritis

Dengan melaksanakan penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat mempelajari tentang teori yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang diangkat didalam tugas akhir ini. Manfaat teoritis yang digunakan bisa lebih dikembangkan dan disempurnakan untuk bisa bermanfaat di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa, sehingga dapat dijadikan pembandingan agar bisa menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku kuliah, dan serta dapat mengetahui bagaimana mengevaluasi sistem pemberian kredit sampai penyelesaian kredit bermasalah khususnya pada lembaga keuangan seperti koperasi.

1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi Politeknik Negeri Bali berupa wawasan dan pengetahuan baru yang nantinya bisa memajukan serta lebih meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Politeknik Negeri Bali.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai bahan penilaian kemampuan mahasiswa dalam memecahkan suatu masalah yang

terjadi serta sebagai bahan referensi pada penelitian yang serupa di masa depan agar bisa untuk dijadikan inspirasi oleh penulis lainnya.

1.4.3 Bagi Perusahaan

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi Koperasi Serba Usaha Banjar Gelung dalam memahami dan mengembangkan teori dan prinsip dalam menentukan nasabah sehingga dapat meminimalisir terjadinya kredit bermasalah.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi agar bisa digunakan oleh pihak Koperasi Serba Usaha Banjar Gelung sebagai salah satu acuan untuk mengambil suatu keputusan kredit dalam masalah pemberian kredit kepada debitur atau nasabah.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik sebuah simpulan yaitu:

1. Beberapa faktor – faktor penyebab kredit bermasalah pada Koperasi Serba Usaha Banjar Gelulung yaitu seperti faktor manusia dimana kurangnya kesadaran dan niat dari nasabah dalam membayar pinjaman di koperasi. Faktor kedua yaitu bencana alam atau musibah, dimana faktor bencana alam yang dihadapi oleh nasabah dan masyarakat umum lainnya yaitu adanya Pandemi Covid-19. Faktor yang terakhir yaitu penurunan ekonomi nasabah. Penurunan penghasilan nasabah biasanya terjadi karena misalkan salah satunya kebangkrutan yang dialami oleh nasabah, akibat dari krisis ekonomi yang dialami oleh seluruh negara yang ada dimana dampak dari Pandemi Covid-19, dimana pandemi ini membuat banyak karyawan/pegawai mengalami PHK karena tidak dapat menggaji seluruh karyawan yang berimbas pada proses pelunasan kredit atau kewajiban sebagai seorang nasabah koperasi.
2. Upaya yang dilakukan oleh Koperasi Serba Usaha Banjar Gelulung untuk mencegah dan meminimalisir terjadinya kredit bermasalah yaitu dengan cara yang pertama melakukan pendekatan kepada pihak nasabah dimana cara ini dilakukan untuk mengetahui masalah apa yang sedang

dialami oleh nasabah sehingga tidak mampu melakukan pembayaran. Cara lain yang dapat dilakukan agar menurunnya kredit bermasalah yang ada yaitu dengan cara pihak koperasi langsung terjun ke lapangan untuk mengingatkan kepada nasabah untuk melakukan pembayaran pinjaman kredit yang telah dilakukan. Selain cara-cara yang sudah dilakukan, pihak koperasi juga bisa menerapkan metode 3R yaitu (*Rescheduling, Reconditioning, Restructuring*). Dengan penerapan metode ini kemungkinan besar akan meminimalisir terjadinya kredit bermasalah yang ada. Jika cara-cara tersebut memang tidak berpengaruh, maka langkah terakhir yang harus dilakukan yaitu penyitaan jaminan yang telah disepakati pada saat akan melakukan pinjaman.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka berikut adalah beberapa saran yang dapat ditarik yaitu :

1. Diharapkan pihak Koperasi Serba Usaha Banjar Gelung bisa menerapkan *The Five C's Principles* yaitu *Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral* lebih maksimal lagi untuk mencegah terjadinya kredit bermasalah pada tahun berikutnya. Tidak hanya berdasarkan pada salah satu dari prinsip 5C tetapi harus menerapkan kelima prinsip tersebut.
2. Koperasi Serba Usaha Banjar Gelung diharapkan lebih meningkatkan mekanisme pendekatan kepada nasabah yang mempunyai kredit

bermasalah seperti dengan cara menghubungi nasabah yang bersangkutan melalui telepon atau pesan elektronik setiap bulannya untuk diingatkan jumlah tagihan atau kewajiban para nasabahnya sehingga nasabah tidak mempunyai alasan untuk menunda jika mereka memang sudah mempunyai uang untuk membayarkan kewajibannya.

3. Selain dengan pendekatan yang dilakukan secara rutin setiap bulannya, pihak koperasi juga bisa lebih menerapkan metode 3R yaitu (*Rescheduling, Reconditioning, Restructuring*). Dimana metode tersebut akan sangat bermanfaat untuk pihak koperasi maupun nasabah untuk mencari jalan keluar dari permasalahan kredit yang terjadi di Koperasi Serba Usaha Banjar Gelulung.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto. (2020). *Manajemen Kredit*. Pasuruan Jawa Timur. Kiara Media
- Anisah. (2019). Analisis Faktor-Faktor Timbulnya Kredit Bermasalah Dan Penyelesaiannya Pada Koperasi Usaha Mandiri (KUM) Lestari Makmur Poncokusumo. *Universitas Islam Negeri*.
- Lae, M. Y. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Pada Koperasi Serviam Kupang.
- Maulidatul, K. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kredit Bermasalah Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Permata Berkah Purwosari. *Jurnal Mu'allim*.
- Muljono, D. (2012). *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta.
- Parinata, A. (2019). Sistem Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Cipta Mulia Desa Bondalem. *Jurusan Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Rudianto. (2015). *Akuntansi Koperasi Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Savitri, O. A. (2014). Analisis Manajemen Resiko Kredit Dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah Pada Kredit Usaha Rakyat (Studi Pada Bank Jatim Cabang Mojokerto). *Doctoral dissertation, Brawijaya University*.
- Sukasanajaya. (2021). Sistem Pemberian Kredit Dan Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Koperasi Serba Usaha Sedana Graha. *Badung*.
- Wahjusaputri, A. (2018). *Bank & Lembaga Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wardhana. (2019). Koperasi. *Fakultas Ekonomi, Universitas Tulungagung*.
- Widiyanti, N. (2007). *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian*.